

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai “Analisis Komunikasi Pariwisata pada Kampung Wisata Sanjai sebagai Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*)” maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Masih kurang maksimalnya Pengurus Kampung Wisata Sanjai, Dispapora, dan pelaku pariwisata dalam menerapkan komunikasi pariwisata karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang konsep kampung wisata yang membuat komunikasi persuasif terganggu untuk mengajak masyarakat berperan aktif dalam mengelola. Tidak adanya Komunikasi massa tidak digunakan oleh ketiga pihak dalam mempromosikan Kampung Wisata Sanjai sehingga wisatawan dari tahun ke tahun menurun. Keterbukaan dalam berinteraksi menjadi kunci pada komunikasi interpersonal. Adanya miskomunikasi antara pihak pengelola dan tidak berperan aktifnya masing-masing pengelola dalam mengambil peran mengembangkan Kampung Wisata Sanjai sehingga tujuan untuk mengelola tidak tercapai.
2. Hambatan komunikasi pariwisata pada Kampung Wisata Sanjai yaitu hanya mendengarkan apa yang masyarakat inginkan atau yang tertarik, adanya pengabaian atau mengesampingkan informasi yang dirasa sudah diketahui sebelumnya, perbedaan persepsi atau pola pikir karena perbedaan latar



belakang sosial budaya, pendidikan, pengalaman, kondisi emosi dan kejiwaan, adanya tingkat dalam manajemen, adanya pergantian pimpinan, kecakapan komunikasi, kurangnya pengetahuan, swasangka yang tidak berdasar

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berharap Kampung Wisata Sanjai ini bisa kembali bangkit dan berkembang serta bisa menerapkan komunikasi pariwisata agar Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) ini bisa terlaksana dengan baik. Oleh karena itu peneliti memberikan saran untuk masyarakat dalam hal ini Pengurus Kampung Wisata Sanjai, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, dan Pelaku Pariwisata yaitu:

1. Pengurus Kampung Wisata Sanjai dan Disapora Melakukan evaluasi terhadap pengelolaan Kampung Wisata Sanjai dari tahun 2011 – 2018.
2. Pengurus Kampung Wisata Sanjai, Disapora, dan Pelaku Pariwisata melakukan Focuss Group Discussion (FGD) dengan menggunakan metode Participatory Rural Appraisal (PRA)
3. Pengurus Kampung Wisata Sanjai, Disapora, dan Pelaku Pariwisata bersinergi bersama dalam membangun Kampung Wisata Sanjai. Masyarakat sebagai pengurus, pemerintah sebagai fasilitator dan pelaku pariwisata sebagai pendukung.



4. Melakukan promosi dengan memanfaatkan media yang berkembang saat ini seperti Instagram, Youtube, website untuk memasarkan Kampung Wisata Sanjai kepada khalayak umum agar wisatawan bisa datang berkunjung.
5. Mengadakan pertemuan rutin antara masyarakat Kampung Wisata Sanjai, Disapora, dan Pelaku Pariwisata, karena pertemuan yang intens dapat membuka komunikasi yang lancar

